

ABSTRAK

Jajanan tinggi gula termasuk jajanan yang tinggi kalori. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi jajanan tinggi gula yakni pengetahuan, peran teman sebaya, dan peran keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, peran teman sebaya, dan peran keluarga dengan perilaku konsumsi jajanan tinggi gula di SMP Negeri 5 Kota Probolinggo. Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan metode *cross sectional*, populasi sebanyak 705 siswa. Sampel sebesar 226 responden diambil secara *accidental random sampling*. Variabel Independen adalah pengetahuan, peran teman sebaya, dan peran keluarga dan variabel dependen adalah perilaku konsumsi jajanan tinggi gula di SMPN5 Kota Probolinggo. Pengambilan data dengan kuisioner dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan 97 responden (43%) memiliki pengetahuan cukup, 208 responden (92%) tidak ada pengaruh dari peran teman sebaya, 185 responden (82%) mendapat peran keluarga yang baik, dan 125 responden (55%) memiliki perilaku konsumsi jajanan tinggi gula negatif. Hasil analisa uji bivariat $0,025 < 0,05$ terdapat hubungan yang signifikan dengan kekuatan korelasi sangat lemah dan searah antara peran keluarga dengan perilaku konsumsi jajanan tinggi gula. Jadi diharapkan peran keluarga dapat ditingkatkan dan menjadi salah satu peran yang dapat mengatur pola makan anak khususnya dalam konsumsi makanan jajanan tinggi gula.

Kata kunci: Jajanan tinggi gula, keluarga, pengetahuan, teman sebaya